

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
STRATEGI KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DENGAN
METODE CERAMAH BERVARIASI PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMA N 1 KECAMATAN GUGUAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Sarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh

HUSNA

BP/NIM: 2008/05649

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan
Strategi Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)
Dengan Metode Ceramah Bervariasi Pada Mata
Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak

Nama : Husna
NIM : 05649/2008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

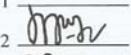
Padang, September 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
2. Sekretaris : Dr. Marwan. M. Si
3. Anggota : Dra. Armida. S.M. Si
4. Anggota : Dessi Susanti.S.Pd

1 
2 
3 
4 

ABSTRAK

Husna; (2008/05649) Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dengan Metode Ceramah Bervariasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak .

**Pembimbing: 1. Prof. Dr.H. Bustari Muchtar
2. Dr. Marwan.Pd. M,Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan model kooperatif tipe think pair share (TPS) dengan metode ceramah bervariasi pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 1 Kec. Guguak.

Jenis Penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kec. Guguak. Pengambilan sampel dilakukan secara Purposive Sampling sehingga diambil dua sampel yaitu kelas X5, dan siswa kelas X8 di SMA Negeri 1 Kec. Guguak. Siswa Kelas X5 SMA Negeri 1 Kec. Guguak sebagai kelas eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan model kooperatif tipe think pair share (TPS) dan kelas X8 SMA Negeri 1 Kec. Guguak sebagai kelas kontrol dengan perlakuan diberi metode ceramah bervariasi dalam proses pembelajaran. Prosedur pengambilan data terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan eksperimen, dan tahap pelaksanaan tes akhir. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah dilakukan dengan melakukan tes akhir. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir belajar siswa yang sebelumnya telah diuji realibilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Teknik analisis data yaitu melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa, diperoleh rata-rata hasil belajar Ekonomi kelas eksperimen sebesar 84,25 dan rata-rata kelas kontrol 78,93. Pada uji hipotesis, diperoleh Z_{hitung} sebesar 2,66, sedangkan Z_{tabel} 1,96. Dengan demikian, H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa antara penggunaan model kooperatif tipe think pair share (TPS) dengan metode ceramah bervariasi. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe think pair share (TPS) lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah bervariasi.

Penulis menyarankan agar guru mata pelajaran Ekonomi menggunakan model kooperatif tipe think pair share (TPS) dalam pembelajaran karena penggunaan TPS dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Metode Ceramah Bervariasi pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA N 1 Guguk”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dosen pembimbing telah memberikan masukan dan saran serta sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Bustari Muchtar selaku pembimbing 1.
2. Bapak Dr. Marwan S.Pd.M.Si selaku pembimbing 2.
3. Ibu Dra. Armida. S. M. Si selaku penguji 1.
4. Ibu Dessi Susanti.S. Pd selaku penguji 2.

5. Bapak Drs. Indra Wirman selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Guguk yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibuk Dra. Indrawati selaku guru mata pelajaran Menangani uang da SMA N 1 Guguan perbankan yang telah ikut membantu dan memberi arahan dalam proses penelitian ini..
7. Ketua prodi Pendidikan Ekonomi Ibu Dra. Armida. S.M.Si, sekretaris prodi pendidikan ekonomi Bapak Rino S.Pd. M.Pd, dan tata usaha Bang Sufan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan, bagi pembaca, dan bagi penulis. Amin....

Padang, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar isi	iv
Daftar tabel	vi
Daftar gambar.....	vii
Daftar lampiran... ..	viii
 BAB I. Pendahuluan	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan masalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	8
 BAB II. Kajian Teori, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis	
A. Kajian teori.....	9
1. Hasil belajar.....	9
a. Hasil belajar.....	9
b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	14
2. Metode pembelajaran.....	17
3. Model pembelajaran TPS.....	21
a. Landasan dan pengertian model TPS.....	21
b. Tujuan model pembelajaran TPS.....	23
c. Langkah-langkah model pembelajaran TPS.....	24
4. Metode ceramah.....	27
a. Pengertian metode pembelajaran ceramah.....	27
b. Langkah-langkah metode pembelajaran ceramah.....	28
c. Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran ceramah.....	29
B. Penelitian yang relevan.....	31
C. Kerangka konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	34
 BAB III. Metode Penelitian	
A. Jenis penelitian.....	35
B. Waktu dan tempat penelitian.....	36
C. Populasi dan sampel penelitian.....	36
D. Variabel dan data.....	38

E. Prosedur penelitian.....	39
F. Definisi operasional.. ..	48
G. Instrument penelitian.....	49
H. Teknik analisis data.....	53
BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran umum tempat penelitian.. ..	57
2. Gambaran umum pelaksanaan penelitian.....	62
3. Deskripsi hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol.. ..	62
4. Deskripsi hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol.....	72
B. Pembahasan.....	76
BAB V. Simpulan dan Saran	
A. Simpulan.. ..	83
B. Saran.....	83
Daftar Pustaka.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Menangani uang dan perbankan X SMA N 1 Padang semester 2 2012-2013.....	3
2. Rancangan penelitian..	36
3. Distribusi siswa kelas X SMA N 1 GugukKegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk penelitian.....	37
4. Data kepaja sekolah.....	60
5. Distribusi nilai hasil belajar pretest kelas eksperimen dan kontro.	63
6. Uji normalitas (liliefors) pretest kelas	64
7. Uji normalitas (liliefors) kelas.....	64
8. Uji homogenitas pretest kelas eksperime _n dan kontrol..	65
9. Distribusi hasil belajar posttest kelas eksperimen dan kontrol..	72
10. Uji normalitas (liliefors) posttest kelas eksperimen..	74
11. Uji normalitas (liliefors) kelas eksperimen.....	74
12. Uji homogenitas posttest kelas eksperimen dan kontrol.....	75
13. Uji hipotesis posttest kelas eksperimen dan kontrol.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

Gambar 1. Kerangka konseptual.....	31
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1.	Lampiran silabus	88
2.....	Lampiran RPP pertemuan 1 kelas eksperimen.....	91
3.....	Lampiran RPP pertemuan 1 kelas kontrol.....	99
4.	Lampiran RPP pertemuan 2 kelas eksperimen.....	107
5.	Lampiran RPP pertemuan 2 kelas kontrol.....	115
6.	Lampiran materi pelajaran..	123
7.	Lampiran kisi-kisi uji coba soal..	137
8.	Lampiran uji coba soal..	138
9.	Lampiran kunci jawaban uji coba soal.....	145
10.	Lampiran data distribusi uji coba soal..	146
11.	Lampiran daya beda uji coba soal..	150
12. ...	Lampiran indeks kesukaran soal..	152
13.	Lampiran analisis uji coba soal..	157
14.	Lampiran reliabilitas uji coba soal..	159
15.	Lampiran kisi-kisi soal posttest.....	160
16.	Lampiran lembar soal posttest..	161
17.	Lampiran kunci jawaban posttest.....	169
18.	Lampiran distribusi pretest eksperimen..	170
19.	Lampiran distribusi pretest kontrol..	171
20.	Lampiran distribusi posttest eksperimen.....	172
21.	Lampiran distribusi posttest kontrol.....	173
22.	Lampiran uji normalitas pretest eksperimen dan kontrol..	174
23.	Lampiran uji homogenitas pretest eksperimen dan kontrol..	175
24.	Lampiran normalitasitas posttest eksperimen dan kontrol..	175
25.	Lampiran homogenitas posttest eksperimen dan kontrol.....	176
26.	Lampiran uji hipotesis posttest.....	177
27.	Lampiran Tabel Z distribusi normal..	178
28.	Lampiran Tabel nilai kritis uji liliefors..	179
29.	Lampiran Tabel nilai kritis sebaran F..	180
30.	Lampiran Dokumentasi..	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi fisik, mental maupun emosional. Pendidikan yang berkualitas dapat terlaksana dengan adanya faktor-faktor pendukung untuk menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaannya dalam dunia pendidikan. Salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah guru.

Guru harus mampu membimbing siswa agar mampu memahami pelajaran yang diberikannya, diantaranya dengan menerapkan berbagai metode dan pendekatan yang dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan keberhasilan belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2009:23) yang mengemukakan bahwa sebagai fasilitator guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sardiman (2010:146) juga menyatakan bahwa, “Guru berperan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar-mengajar akan berlangsung secara efektif.”

Namun kenyataan yang terlihat pada saat observasi dan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa kelas X pada SMA N 1

Kec. Guguak, menunjukkan bahwa kurangnya variasi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang biasa digunakan guru di SMA N 1 Kec. Guguak adalah metode ceramah dan diskusi kelompok. Melalui metode ceramah, siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Hal tersebut menyebabkan kurangnya keantusiasan dan minat siswa pada pelajaran ekonomi sehingga siswa merasa jenuh. Kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran, terlihat dari sikap mereka yang tidak memperhatikan pelajaran di saat guru menerangkan pelajaran. Siswa lebih cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Siswa yang bertanya relatif sedikit, siswa yang menjawab pertanyaan dari guru pada saat evaluasi pun juga relatif sedikit. Kebanyakan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, mereka memberikan jawaban yang kurang tepat bahkan jawaban yang salah.

Ceramah variasi yang sering diterapkan pada saat proses pembelajaran juga tidak berjalan sebagaimana mestinya. Masih banyak siswa yang tidak aktif walaupun sudah dibagi ke dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok hanya mengandalkan yang pintar saja, sementara kontribusi dari siswa yang lain rendah. Ada juga anggota kelompok yang mengganggu temannya di kelompok lain. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan dari guru itu sendiri. Siswa disuruh berdiskusi di belakang, sementara guru sibuk dengan urusannya di depan

kelas dan membiarkan diskusi berjalan sendiri. Bahkan tidak jarang guru meninggalkan kelas saat diskusi berlangsung.

Jika hal ini dibiarkan terus-menerus akan mengakibatkan hasil belajar ekonomi siswa akan jauh dari yang diharapkan. Seperti yang terlihat dari nilai rata-rata ujian semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 kelas X pada SMA N 1 Kec. Guguk.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Semester Genap Kelas X SMA N 1 Kec. Guguk Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa tuntas	% siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	% siswa tidak tuntas	Nilai rata-rata UH
1	X ₁	32	23	71,88 %	9	28,12 %	73,33
2	X ₂	32	25	78,13 %	7	21,87 %	76,07
3	X ₃	32	22	68,75 %	10	31,25 %	68,67
4	X ₄	31	23	74,19 %	8	25,81 %	70,43
5	X ₅	33	22	66,67 %	11	33,33 %	69,76
6	X ₆	32	25	78,13 %	7	21,87 %	75,11
7	X ₇	32	26	81,25 %	6	18,75 %	75,39
8	X ₈	32	23	71,88 %	9	28,12 %	69,63
9	X ₉	31	23	74,19 %	8	25,81 %	72,41

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Kec. Guguk Tahun Pelajaran 2011/2012

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada umumnya belum mencapai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 75. Dari Tabel 1 dapat diketahui

bahwa dari sembilan kelas X di SMA N 1 Kec. Guguak hanya tiga kelas yang mencapai KKM, enam kelas dibawah KKM dan yang paling rendah adalah kelas X7. Menurut guru mata pelajaran ekonomi, yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah kurangnya pemahaman siswa secara individu, terutama siswa kelas X7 pada Standar Kompetensi “Memahami Konsep Ekonomi dalam Kaitannya dengan Kegiatan Ekonomi Uang dan Perbankan,” yang diajar dengan metode ceramah. Sedangkan tiga kelas yang sudah mencapai KKM diduga karena banyaknya siswa yang lebih pintar yang paham pada setiap standar kompetensi, sehingga bisa menaikkan nilai rata-rata kelas walaupun diajar dengan dengan metode yang kurang tepat.

Untuk menghadapi kondisi tersebut diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, menghilangkan kejenuhan siswa dan mengoptimalkan interaksi belajar siswa, serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa, khususnya pada standar kompetensi yang kurang dipahami siswa tersebut. Metode pembelajaran yang dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran seperti ini, siswa dituntut aktif mencari informasi dalam kelompok-kelompok sebagai suatu pengalaman belajar yang harus mereka tempuh. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan pembelajaran kelompok biasa. Pada pembelajaran kooperatif siswa dilatih untuk berbagi tugas serta tidak ada siswa yang mendominasi kegiatan kelompok

tersebut. Pembelajaran kooperatif ini tidak hanya dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik, tapi juga belajar menerima keanekaragaman antara mereka dan juga dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa. Dalam proses belajar tidak hanya interaksi antara guru dengan siswa, namun siswa juga berinteraksi dengan sesamanya.

Menurut Lie (2002:54) ada 14 tipe pembelajaran kooperatif yang bisa dipraktekkan di kelas dalam rangka meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran kooperatif tipe *think Pair Share*. Pembelajaran kooperatif ini akan mengurangi kegiatan ceramah yang sering mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Peran guru disini sebagai pembimbing jalannya diskusi kelompok. Siswa dituntut aktif untuk menemukan informasi sendiri dalam kelompoknya. Hal ini akan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi tugas dengan teman lainnya, sehingga mereka akan merasa saling membutuhkan dan harus saling melengkapi informasi. Siswa akan memiliki tanggung jawab kelompok yang tinggi dalam pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Hal ini disebabkan karena sebagian informasi yang mereka butuhkan akan diperoleh setelah mereka berfikir dan menjawab .

Penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *think Pair Share* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* ini

karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok dengan berpasangansebangku-sebangku.

Sedangkan tanya jawab dapat dilakukan oleh siswa dari kelompok yang satu dan kelompok yang lain, dengan cara mencocokkan materi yang didapat dengan materi yang disampaikan. Siswa dapat mengevaluasi sendiri, seberapa tepatkah pola pikirnya terhadap suatu konsep dengan pola pikir nara sumber. Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam hal belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat.

Sekilas, pembelajaran kooperatif terlihat sama dengan metode diskusi biasa. Padahal ada hal-hal yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan metode ceramah variasi, yaitu unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif, seperti yang diungkapkan oleh Lie (2002:31) yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, serta evaluasi proses kelompok. Maka berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melihat hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode ceramah variasi yang sudah biasa dilakukan di sekolah dengan judul penelitian ilmiah **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan Ceramah Variasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Kec. Guguk.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Siswa lebih cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. Kurangnya kontribusi dari anggota kelompok pada saat pembelajaran ceramah variasi.
3. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa.
4. Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat teacher center.
5. Aktifitas belajar siswa pada pembelajaran ekonomi masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan dan pembahasan lebih terarah kepada sasaran yang hendak dicapai, perlu dilakukan pembatasan masalah dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton, maka masalah yang penulis ungkapkan dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan ceramah variasi pada kelas X di SMA Negeri 1 Kec. Guguak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih

baik daripada hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan ceramah variasi pada kelas X SMA Negeri 1 Kec. Guguak”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan ceramah variasi pada kelas X SMA N 1 Kec. Guguak.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru ekonomi untuk variasi proses pembelajaran ekonomi.
3. Sebagai sumbangan dan wacana dalam ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dan acuan bagi penelitian ilmu terkait selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan terdapat hasil penelitian tentang perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa antara siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe think pair share dan Metode ceramah variasi pada siswa kelas X di SMA N 1 Kecamatan Guguk. Langkah model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* meliputi (1) pembagian berfikir (2) pembagian berpasangan (3) berbagi Rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* adalah 84,25 sedangkan rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah variasi adalah 78,93. Dengan demikian, siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* lebih tinggi hasil belajar Ekonominya dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah variasi.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomii siswa :

1. Untuk guru

- a. Dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi, sebaiknya guru mata memilih model pembelajaran yang dapat memicu siswa untuk aktif

dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatef tipe think pair share*, karena dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share*, dapat membuat siswa untuk lebih aktif, banyak membaca dan membuat ringkasan sendiri, serta mampu menemukan sendiri konsep-konsep yang perlu dipahami pada kompetensi dasar yang dipelajari.

- b. Pengelompokkan siswa perlu lebih diperhatikan, jika perlu ada pengelompokkan ulang setelah pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* dilaksanakan beberapa kali berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dan hasil pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Penerapan model *kooperatif tipe think pair share* dalam proses pembelajaran sebaiknya guru terlebih dahulu menyuruh siswa membuat ringkasan dirumah.
- d. Dalam pelaksanaan model *kooperatif tipe thnk pair share* sebaiknya guru mempersiapkan berkas penilaian untuk menilai keaktifan siswa sehingga siswa lebih termotivasi lagi untuk mencari ide – ide pokok di berbagai sumber belajar.

2. Untuk Siswa

- a. Dalam proses pembelajaran menggunakan model *kooperatif tipe think pair share* siswa diharapkan mempresentasikan ringkasan yang lebih lengkap.

- b. Siswa diharapkan memiliki kemauan dan rasa tanggung jawab yang tinggi agar proses pembelajaran yang telah direncanakan berjalan dengan lancar.
- c. Siswa diharapkan tidak hanya mengandalkan informasi yang diberikan oleh guru saja, namun siswa harus lebih giat mencari dan menggali informasi diberbagai sumber belajar.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini peneliti tidak membuat lampiran nilai keaktifan siswa di kelas disebabkan berbagai kendala yang ditemui dikelas. Sebaiknya peneliti selanjutnya mempertimbangkan hal ini.
- b. Waktu penelitiannya agar lebih panjang lagi, agar lebih mempersiapkan diri, mempertimbangkan dan meminimalisir kendala-kendala yang telah dihadapi dan ditemukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

2. Akhirmen, 2005. *Statistika I*: FE UNP. Padang.
3. Anggraini, Devi. 2010. *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa antara Strategi Pembelajaran Aktif Metode Rotating True Exchange dengan Metode Konvensional di SMA N 1 X Koto Singkarak*: UNP. Padang.
4. Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*: Raja Grafindo Persada. Jakarta.
5. Aunurrahman. 2009. *Belajar dan pembelajaran*: Alfabeta. Bandung.
6. Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*: Asdi Mahasatya. Jakarta.
7. Dahar, Ratna wilis. 2011. *Teori belajar dan pembelajaran*: Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
8. Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar* : Bumi Aksara. Jakarta.
9. Hasibuan, J.J.2006. *Proses Belajar Mengajar*: Remaja Rosdakarya. Bandung.
10. Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*: Kencana. Jakarta.
11. Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*: Rasail Media Grup. Semarang.
12. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*: Remaja Rosdakarya. Bandung.
13. Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*: Bumi Aksara. Jakarta.
14. Pribadi, A, Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*: Dian Rakyat. Jakarta.
15. Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*: Remaja Karya. Bandung.
16. Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*: Rineka Cipta. Jakarta.
17. Sagala, Syaiful, 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*: Alfabeta. Bandung.
18. Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*: Kencana: Jakarta.
19. Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*: Rineka Cipta. Jakarta.
20. Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*: Sinar Baru Algesindo. Bandung.